

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR BAGAN	xxii
DAFTAR ISTILAH	xxiv
ABSTRAK	xxv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	13
1.3. Tujuan Penelitian	14
1.4. Manfaat	14
1.5. Fokus Penelitian	15
1.6. Orisionalitas Penelitian	18
1.7. Sistematika Penulisan Disertasi.....	19
BAB II Metodologi Penelitian	21
2.1. Pendekatan Penelitian	21
2.2. Lokasi Penelitian.	32
2.3. Sejarah LKS.	32

2.3.1. Sejarah LKS Mardi Wuto	33
2.3.2. Sejarah LKS Hamba	34
2.4. Jenis Data Penelitian.....	36
2.4.1. Data Primer	36
2.4.2. Data Sekunder	37
2.5. Teknik Pengumpulan Data	38
2.5.1. Wawancara	38
2.5.2. Observasi	42
2.5.3. Dokumentasi	43
2.6. Sumber Data Penelitian	44
2.7. Instrumen Penelitian	44
2.8. Teknik Pengambilan sampel	46
2.9. Teknik Analisa Data	51
2.9.1. Analisa Data Sebelum di Lapangan.....	52
2.9.2. Analisa Data Selama di lapangan	53
2.10. Keabsaan Data	56
2.10.1. Uji derajat kepercayaan (<i>credibility</i>)	57
2.10.2. Uji keteralihan (<i>transferability</i>)	64
2.10.3. Uji kebergantungan (<i>dependability</i>).....	65
2.10.4. Uji kepastian (<i>conformability</i>).....	65
2.11. Kerangka Pemikiran Penelitian	67
BAB III TEMUAN HASIL PENELITIAN.....	69
A. Temuan LKS Mardi Wuto	69

A. 3.1. Tipologi <i>Governance</i>	69
A. 3.2. Mekanisme Interaksi dan Relasi Antar Organ LKS	72
A. 3.2.1. Unsur <i>Governance</i>	72
A. 3.2.2. Interkasi dan relasi Pengurus dengan Pengelola	76
A. 3.2.3. Pertemuan rutin.....	79
A. 3.2.4. Penyusunan program	80
A. 3.2.5. Pelaksanaan program	83
A. 3.2.6. Pertanggungjawaban program	85
A. 3.2.7. Donatur	88
A. 3.2.8. Sumber daya manusia	89
A. 3.2.9. Klien (penerima manfaat).....	93
A. 3.2.10. Kemitraan	97
A. 3.3. Ketaatan terhadap peraturan	99
A. 3.3.1. Ketaatan terhadap peraturan internal	100
A. 3.3.2. Ketaatan terhadap peraturan eksternal	100
A. 3.3.3. Pengalaman mengelola LKS	102
A. 3.3.4. Kebijakan menanamkan nilai	106
A. 3.3.5. Pengalaman menghadapi kendala	107
A. 3.3.6. Prestasi LKS	109
B. Temuan LKS Hamba	110
B. 3.1. Tipologi <i>Governance</i>	110
B.3.2. Mekanisme interaksi dan relasi antar organ LKS	112
B.3.2.1. Unsur <i>governance</i>	112

B.3.2.2. Interkasi dan relasi pengurus dengan pengelola	115
B.3.2.3. Pertemuan rutin	119
B.3.2.4. Penyusunan program kerja.	121
B.3.2.5. Pelaksanaan program kerja	122
B.3.2.6. Pertanggungjawab program	124
B.3.2.7. Analisa donatur	128
B.3.2.8. Sumber daya manusia.....	132
B.3.2.9. Pelayanan klien	133
B.3.2.10. Kemitraan	136
B.3.3. Ketaatan LKS terhadap peraturan	138
B.3.3.1. Ketaatan LKS terhadap peraturan internal	139
B.3.3.2. Ketaatan LKS terhadap peraturan eksternal	143
B.3.3.3. Kebijakan menanamkan nilai	148
B.3.3.4. Pengalaman mengelola LKS	152
B.3.3.5. Menghadapi kendala	154
B.3.3.6. Prestasi LKS	157
BAB IV TINJAUAN PUSTAKA	159
4.1. Keaslian Penelitian	159
4.1.1. Penelitian terdahulu di Indonesia.	160
4.1.2. Penelitian terdahulu di Luar Indonesia	170
4.2. Batasan Penelitian	202
4.3. Pengertian organisasi	204
4.3.1. Organisasi laba.....	206

4.3.2. Organisasi nirlaba	207
4.3.3. Perbedaan Organisasi laba dan organisasi nirlaba	215
4.4. Organisasi LKS	218
4.5. Tatakelola (<i>governance</i>)	220
4.6. Tatakelola (<i>governance</i>) LKS	231
4.7. Tinjauan teori	238
4.8. <i>Corporate governance</i> LKS	244
4.8.1 Definisi <i>governance</i> LKS	246
4.8.2 Landasan sistem nilai <i>corporate governance</i> LKS	250
4.8.3 <i>Stakeholder</i> pemeran kunci korporasi LKS	254
BAB V DISKUSI KOMPARATIF TIPOLOGI <i>GOVERNANCE</i> LKS	
MARDI WUTO DAN LKS HAMBA	260
5.1. Diskusi Komparatif Tipologi <i>Governance</i>	260
5.1.1. Komparatif <i>governance</i> birokrasi	261
5.1.2. Komparatif <i>governance</i> demokrasi	265
5.1.2.1. Komparatif <i>governance</i> demokrasi langsung	271
5.1.2.2. Komparatif <i>governance</i> demokrasi tidak langsung	274
5.2. Komparatif Mekanisme Interaksi dan Relasi Antar Organ Organisasi	277
5.2.1. Analisis komparatif unsur <i>governance</i>	277
5.2.1.1. Pembina	280
5.2.1.2. Pengawas	284
5.2.1.3. Pengurus	288

5.2.1.4. Pengelola.....	299
5.2.1.4.1. Interaksi dan relasi pengelola dengan SDM....	319
5.2.1.4.2. Interaksi dan relasi pengelola dengan klien	320
5.2.1.4.3. Interaksi dan relasi Pengelola dengan donatur	322
5.2.1.4.4. Interaksi dan relasi Pengelola dengan Kemitraan	324
5.2.3. Analisis pertemuan rutin.....	326
5.2.4. Analisis penyusunan program kerja	332
5.2.5. Analisis pelaksanaan program kerja.....	338
5.2.6. Analisis pertanggungjawaban.....	345
5.2.7. Analisis donatur	352
5.2.8. Analisis SDM.....	360
5.2.9. Analisis pelayanan klien.....	370
5.2.10. Analisis kemitraan.....	375
5.3 Diskusi Analisis Komparatif Ketaatan LKS Terhadap Peraturan	381
5.3.1. Ketaatan terhadap peraturan internal	382
5.3.2. Ketaatan terhadap peraturan eksternal.....	389
5.3.3. Analisis kebijakan menanamkan nilai.....	395
5.3.4. Analisis menghadapi kendala	399
5.3.5. Analisis komparatif prestasi LKS	403
5.3.6. Rangkuman ketaatan LKS terhadap berbagai peraturan	406
5.4. Nilai Organisasi versus Teori Organisasi	417

5.4.1. Nilai organisasi	418
5.4.2. Teori organisasi	419
5.4.3. Nilai kejujuran versus teori <i>Agency</i> dan <i>Control</i> , <i>Stakeholder</i> , <i>Organisational Trust</i> dan <i>Contingency</i>	421
5.4.3.1. Nilai kejujuran versus teori <i>agency and control</i>	422
5.4.3.2. Nilai kejujuran versus teori <i>stakeholder</i>	422
5.4.3.3. Nilai kejujuran versus teori <i>organizational trust</i>	423
5.4.3.4. Nilai kejujuran versus teori <i>contingency</i>	424
5.4.4. Nilai efisien versus teori <i>Stakeholder</i> , <i>Organizational</i> <i>Trust</i> , <i>Dependency</i> , <i>Stewardship</i> , <i>Contingency</i> , <i>Hegemony</i> , <i>Ecology</i> dan <i>Transaction Cost Economic</i> ...	425
5.4.4.1. Nilai efisien versus teori <i>stakeholder</i>	425
5.4.4.2. Nilai efisien versus teori <i>organizational trust</i>	426
5.4.4.3. Nilai efisien versus teori <i>dependency</i>	426
5.4.4.4. Nilai efisien versus teori <i>stewardship</i>	427
5.4.4.5. Nilai efisien versus teori <i>Contingency</i>	428
5.4.4.6. Nilai efisien versus teori <i>hegemony</i>	429
5.4.4.7. Nilai efisien versus teori <i>transaction cost economic</i>	429
5.4.4.8. Nilai efisien versus teori <i>ecology</i>	430
5.4.5. Nilai korupsi versus teori <i>Agency</i> dan <i>Control</i> , <i>Stakeholders</i> , <i>Dependency</i> , <i>Transaction Cost Economic</i> dan <i>Contingency</i>	431
5.4.5.1. Nilai korupsi versus teori <i>agency dan control</i>	431

5.4.5.2. Nilai korupsi versus teori <i>Stakeholders</i>	431
5.4.5.3. Nilai korupsi versus teori <i>Dependency</i>	432
5.4.5.4. Nilai korupsi versus teori <i>Transaction Cost Economic</i>	433
5.4.5.5. Nilai korupsi versus teori <i>Contingency</i>	433
5.4.6. Nilai rumpi versus teori Agency dan Control, Stakeholders, Ecology, Transaction Cost Economic, Hegemony, dan Contingency	434
5.4.6.1. Nilai rumpi versus teori <i>agency dan control</i>	435
5.4.6.2. Nilai rumpi versus teori <i>stakeholders</i>	435
5.4.6.3. Nilai rumpi versus teori <i>ecology</i>	435
5.4.6.4. Nilai rumpi versus teori <i>transaction cost economic</i> ...	436
5.4.6.5. Nilai rumpi versus teori <i>hegemony</i>	436
5.4.6.6. Nilai rumpi versus teori <i>organizational trust</i>	437
5.4.6.7. Nilai rumpi versus teori <i>contingency</i>	437
5.4.7. Nilai Ke-Tuhan-an versus Teori <i>Stewardship</i> dan <i>Organizational Trust</i>	438
5.4.7.1. Nilai Ke-Tuhan-an versus teori <i>stewardship</i>	438
5.4.7.2. Nilai Ke-Tuhan-an versus teori <i>organizational trust</i> ...	438
5.4.8. Metode Mentransfer Nilai versus Teori	439
5.5. Kebaharuan Penelitian	444
5.5.1. Kebaharuan referensi penelitian tentang tipologi <i>governance</i> LKS	447

5.5.2. Kebaharuan referensi pendekatan <i>governance</i> organisasi Nirlaba	450
5.5.3. Kebaharuan reference metodologi penelitian kualitatif .	452
BAB VI KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI	456
6. 1. Kesimpulan.....	456
6.1.1. Tipologi <i>governance</i> LKS.....	456
6.1.2. Mekanisme interaksi dan relasi <i>governance</i> LKS Mardi Wuto dan LKS Hamba.	457
6.1.3. Kepatuhan terhadap peraturan negara.....	459
6.2. Implikasi Hasil Penelitian.	467
6.2.1. Tataran akademis	467
6.2.2. Tataran praktis.	467
6.2.3. Tataran teori	468
6.3. Keberlanjutan penelitian.	468
6.4. Saran dan rekomendasi	469
6.4.1. Saran	469
6.4.2. Rekomendasi	470
DAFTAR PUSTAKA	471
LAMPIRAN : paper hasil desertasi	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Data LKS di Daerah DIY Tahun 2015	3
Tabel 2.1.	Data Sekunder LKS Mardi Wuto dan LKS Hamba	38
Tabel 2.2.	Data Triangulasi Sumber	59
Tabel 3.1.	Data Tipologi <i>Governance</i> Kepeminanan dan Strategi Pengambilan keputusan	70
Tabel 3.2.	Data Unsur <i>Governance</i>	73
Tabel 3.3.	Data Mekanisme Interkasi dan Relasi Pengurus dengan Pengelola.....	76
Tabel 3.4.	Data Jenis-Jenis Pertemuan.....	79
Tabel 3.5.	Data Penyusunan Program.....	81
Tabel 3.6.	Data Pelaksanaan Program.....	83
Tabel 3.7.	Data Pertanggungjawaban.....	85
Tabel 3.8.	Data Donatur	88
Tabel 3.9.	Data Sumber Daya Manusia.....	90
Tabel 3.10	Data Klien	95
Tabel 3.11.	Data Kemitraan.....	97
Tabel 3.12.	Data Mitra LKS Mardi Wuto	99
Tabel 3.13.	Data Ketaatan LKS terhadap Peraturan Eksternal.....	101
Tabel 3.14.	Data Pengalaman Mengelola LKS	102
Tabel 3.15.	Data Kebijakan Menanamkan Nilai	106
Table 3.16.	Data Menghadapi Kendala.....	108

Tabel 3.17. Data Prestasi LKS.....	109
Tabel 3.18. Data Tipologi <i>Governance</i>	110
Tabel 3.19. Data Unsur <i>Governance</i>	113
Tabel 3.20. Data Interkasi dan Relasi Pengurus dengan Pengelola.....	116
Tabel 3.21. Data Pertemuan Rutin Organ Organisasi.....	120
Tabel 3.22. Data Penyusunan Program Kerja	121
Tabel 3.23. Data Pelaksanaan Program Kerja	123
Tabel 3.24. Data Pertanggungjawaban Program	124
Tabel 3.25. Data Donatur	130
Tabel 3.26. Data SDM	132
Tabel 3.27. Data Layanan Klien.....	134
Tabel 3.28. Data Kemitraan.....	137
Tabel 3.29. Data Ketaatan LKS terhadap Peraturan Internal	139
Tabel 3.30. Data Ketaatan terhadap Peraturan Eksternal.....	144
Tabel 3.31. Data Kebijakan Menanamkan Nilai	149
Tabel 3.32. Pengalaman Mengelola LKS	153
Tabel 3.33. Data Kendala yang Dihadapi	156
Tabel 3.34. Data Prestasi LKS.....	157
Tabel 4. 1. Paper bertema tipologi <i>governance</i> NPO	188
Tabel 4. 2. Paperl bertema mekanisme relasi dan interaksi antar organ NPO	192
Tabel 4. 3. Paper bertema ketaatan/kepatuhan NPO terhadap Peraturan.....	200
Tabel 4.4. Indikator <i>corporate governance</i>	203
Tabel 4.5. Persamaan dan perbedaan kedua LKS	215

Tabel 4.6.	Organisasi Laba vs Organisasi Nirlaba.....	216
Tabel 4.7.	Korelasi Prinsip GCG Organisas Nirlaba dengan tipologo Governance	236
Tabel 4.8.	Rangkuman Teori	238
Tabel 5.1.	Komparatif <i>governance</i> birokrasi.....	261
Tabel 5.2.	Komparatif <i>governance</i> demokrasi LKS Mardi Wuto dan LKS Hamba.....	266
Tabel 5.3	Komparatif unsur <i>governance</i> LKS Mardi Wuto dengan LKS Hamba.....	276
Tabel 5.4.	Komparatif pengurus LKS Mardi Wuto dengan LKS Hamba dalam relasi antar organ	288
Tabel 5.5.	Komparatif pengelola LKS Mardi Wuto dengan LKS Hamba...	300
Tabel 5.6.	Komperatif relasi dan interaksi pengelola dengan SDM, kemitraan, klien dan donator di LKS Mardi Wuto dengan LKS Hamba.....	311
Tabel 5.7.	Komparatif pertemuan (rapat) LKS Mardi Wuto dan LKS Hamba.....	327
Tabel 5.8.	Komparatif penyusunan program kerja LKS Mardi Wuto dan LKS Hamba.....	333
Tabel 5.9	Komparatif pelaksanaan program kerja di LKS Mardi Wuto dan LKS Hamba.....	339
Tabel 5.10	Komparatif pertanggungjawaban LKS Mardi Wuto dan LKS Hamba.....	346

Tabel 5.11.	Komparatif donator LKS Mardi Wuto dan LKS Hamba.....	353
Tabel 5.12.	Komparatif SDM LKS Mardi Wuto dan LKS Hamba	361
Tabel 5.13.	Komparatif pelayanan klien LKS Mardi Wuto dan LKS Hamba	370
Tabel 5.14.	Komparatif kemitraan LKS Mardi Wuto dan LKS Hamba	376
Tabel 5.15.	Komparatif ketaatan peraturan internal LKS Mardi Wuto dan LKS Hamba.....	382
Tabel 5.16.	Komparatif ketaatan peraturan eksternal LKS Mardi Wuto dan LKS Hamba.....	390
Tabel 5.17	Komparatif kebijakan menanamkan nilai LKS Mardi Wuto dan LKS Hamba.....	396
Tabel 5.18.	Komparatif menghadapi kendala LKS Mardi Wuto dan LKS Hamba	400
Tabel 5.19.	Komparatif prestasi LKS Mardi Wuto dan LKS Hamba.....	403
Tabel 5.20.	Komparatif pelanggaran LKS Mardi Wuto dan LKS Hamba terhadap peraturan internal dan peraturan eksternal.....	408
Tabel 5.21.	Penjodohan nilai organisasi dan teori organisasi	421
Tabel 5.22.	Penjodohan metode menstransfer nilai organisasi dan teori organisasi	439
Tabel 5.23.	Urutan penerapan indicator GCG pada LKS Mardi Wuto dan LKS Hamba	450
Tabel 6.1.	Payung hukum LKS.....	459
Tabel 6.2.	Komparatif <i>Charity</i> dan Filantropi antar LKS	460

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1.	Alur pikir penelitian.....	68
Bagan 4.1.	Pemeran kunci dan <i>stakeholder</i> LKS.....	259
Bagan 5.1.	Komparatif <i>governance</i> demokrasi.....	271

DAFTAR ISTILAH

Agen	: kelompok pengelola LKS, yang dipimpin oleh seorang ketua LKS dalam organisasi laba disebut manajer
BKKKS	: badan koordinasi kegiatan kesejahteraan sosial berkedudukan di tingkat propinsi. Dalam penyebutan sehari-hari di lingkungan dinas sosial lazim disebut dan ditulis BK3S
BOD	: <i>board of director</i> , sebutan pengurus pada organisasi, bagian dari <i>stakeholder</i> internal
COSO	: <i>commitee of sponsoring organization</i> ,
Doktrin	: ajaran tentang asas secara sistematis, untuk penyusunan kebijakan LKS
Emitmen	: pihak (perorangan atau kelompok) yang menawarkan efek kepada masyarakat untuk menjual efek sesuai peraturan yang diatur dalam UUPM.
ERM	: <i>Enterprise Risk Management</i>
<i>flat top organization</i>	: Proses mempersempit rentang kekuasaan
<i>Fiduciary trust</i>	: mempertanggungjawabkannya perbuatannya kepada yang bersangkutan dan kepada Allah SWT.
Fisiognomi	: ilmu wajah (penggambaran kualitas watak dan sikap seseorang)
I A I	: Ikatan Akuntansi Indonesia
Inkremental	: Perubahan sedikit demi sedikit tetapi teratur
ISAK	: Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
Isomorfisme	: kesamaan bentuk atau kemiripan dari segi struktur dan sifat
Ketua LKS	: sebutan selevel manajer pada organisasi laba, sama dengan pengelola

Klien	: Kelayan, penerima manfaat, konsumen pada oraganisasi nirlaba
LKS	: Lembaga Kesejahteraan Sosial, contohnya Panti Werda, dan sejenisnya
LKSA	: Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak sebutan baru Panti Asuhan
<i>Merit system</i>	: adalah kebijakan dan manajemen SDM yang berdasarkan kualifikasi, kompetensi, dan kinerja secara adil dan wajar. Adil dan wajar berarti tanpa membedakan latar belakang politik, ras, warna kulit, agama, asal-usul, jenis kelamin, status pernikahan, umur, ataupun kondisi kecacatan
Manajer	: sebutan pimpinan unit organisasi laba. Untuk menyebut di organisasi nirla dinamakan ketua LKS atau ketua pengelola.
NGO	: <i>Non Government Organisation</i>
OECD	: <i>Organisation for Economic Co-operation and Development</i>
OPD	: Organisasi Perangkat Daerah
Pasar filantropi	: kumpulan donatur, sumbangan masyarakat, pemilik saham tetapi tidak meminta hasil dari saham yang diberikan, karena akad saat memberikan didasari oleh niat membantu (niat keiklasan) agar mendapatkan pahala di hari kemudian.
PDAK	: Pusat Dukungan Anak dan Keluarga, sebuah organisasi independen yang diinisiasi oleh NGO <i>Save the Children</i> . Lembaga ini bekerjasama dengan Kementrian Sosial RI dan memberi layanan diberbagai daerah atau propinsi.
Pengelola	: kelompok pengelola Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS)
PMKS	: Penyandang masalah Kesejahteraan Sosial, di Indonesia PMKS dikelompokan menjadi 27 masalah.

PSAK No. 45	: Pernyataan Standar Akutansi Keuangan Nomor 45 berisi tentang pengaturan keuangan organisasi nirlaba.
RUPS	: rapat umum pemegang saham
<i>Shareholder</i>	: pemangku kepentingan dalam kepemilikan
<i>Stakeholder</i>	: pemangku kepentingan, semua pihak yang menjadi sasaran pengembangan organisasi
<i>Stakeholder eksternal</i>	: pemilik, pemerintah, relawan, klien, donatur
<i>Stakeholder internal</i>	: manajemen dan karyawan
<i>Transaction cost</i>	: biaya yang difokuskan untuk pemilik
<i>Whistle blowers</i>	: malpraktek atau kebohongan pada pemegang saham/pasar filantropi dan praktik pelayanan kepada klien